

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana telah tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang merupakan cita-cita rakyat Indonesia. Sekolah telah banyak mengubah sisi-sisi perilaku masyarakat yang lebih banyak cenderung pada keengganan untuk menerima hal-hal baru. Bahkan sekolah telah menjadi tolok ukur masyarakat dalam hal prestise atau kedudukan seseorang, sehingga dapat dikatakan bahwa orang yang mengenyam pendidikan sekolah lebih tinggi kedudukannya di mata masyarakat dibanding yang tidak bersekolah sama sekali.

Persaingan di era globalisasi, antarnegara semakin ketat. Kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penentu keberhasilan suatu negara. Pendidikan yang berkualitas membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang dibutuhkan untuk sukses dalam kehidupan. Akses pendidikan pun harus merata dan berkualitas, sehingga memberikan kesempatan yang sama bagi semua individu untuk mengembangkan potensi mereka. Pendidikan juga harus mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi era digital dan memanfaatkan teknologi secara bijak.

Pentingnya sekolah di tengah-tengah masyarakat, sekolah dituntut memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal pendidikan yang bermutu. Amanah yang telah diberikan masyarakat kepada sekolah disia-siakan sehingga masyarakat menjadi kecewa. Pemenuhan kebutuhan tersebut dalam arti meningkatkan kualitas pelayanan sekolah sehingga peserta didik yang dibina memiliki *Output* yang memadai yang menjadi harapan masyarakat. Salah satu strategi agar lembaga pendidikan mampu mempertahankan eksistensinya yaitu dengan meningkatkan kualitas pelayanan (Baharuddin, 2019; Riyanto dan Kharisma, 2024). Peningkatan kualitas layanan merupakan salah satu strategi pemasaran yang ditekankan pada

Dede Supendi, 2025

MODEL PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI WEB BASE UNTUK PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN PURWAKARTA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemenuhan keinginan pelanggan. Perlu disadari bagi pihak sekolah mengenai arti pentingnya kualitas layanan pendidikan yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh siswa (Nurfadli, Lukmandono, & Prabowo, 2020) .

Layanan yang seharusnya diberikan sekolah bagi siswanya yaitu fasilitas belajar yang menunjang aktivitas siswa (Nurfadli, Lukmandono, & Prabowo, 2020) di sekolah seperti sarana dan prasarana, kurikulum, administrasi sekolah yang teratur dan pelayanan administrasi yang jelas bagi siswa, tenaga pengajar yang kompeten pada bidangnya, bahan, metode, dan media ajar yang mendukung serta tepat bagi siswa. Sejalan dengan hal tersebut mengutip dari Komariah et al. (2021) yang menyatakan bahwa peningkatan mutu layanan dapat terjadi dengan adanya tambahan ketersediaan fasilitas sekolah, kompetensi dan kemampuan guru serta iklim pembelajaran di sekolah.

Pendidikan tidak lagi dipandang sebagai transfer ilmu pengetahuan semata, tetapi juga sebagai layanan yang harus memenuhi kebutuhan dan harapan siswa. Siswa saat ini lebih kritis dan memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi, sehingga mereka mengharapkan layanan pendidikan yang berkualitas tinggi. Orang tua pun semakin selektif dalam memilih sekolah untuk anak-anak mereka. Mereka mengharapkan sekolah yang tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga memberikan layanan yang prima. Masyarakat juga menuntut sekolah untuk lebih transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Melalui kepuasan siswa berdampak positif pada motivasi belajar, prestasi akademik, dan citra sekolah. Peningkatan mutu layanan dapat menjadi strategi untuk menarik dan mempertahankan siswa. Kesimpulannya adalah diperlukan peningkatan mutu layanan dari sekolah untuk memberikan kepuasan kepada para siswa.

Kepuasan orang tua dan siswa merupakan salah satu faktor penentu mutu suatu sekolah. Orang tua dan siswa adalah pemangku kepentingan utama dalam pendidikan, sehingga pendapat dan pengalaman mereka sangat berharga. Sekolah yang mampu memberikan layanan pendidikan yang memuaskan akan mendapatkan kepercayaan dan dukungan dari orang tua dan siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu sekolah. Kepuasan memiliki kaitan yang sangat erat dengan harapan kualitas pelayanan yang ditawarkan oleh sekolah. (Stallard, 1995)

Dede Supendi, 2025

MODEL PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI WEB BASE UNTUK PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN PURWAKARTA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kepuasan orang tua siswa tidak ditentukan semata-mata oleh pengajaran siswa dan pengalaman belajar siswa, melainkan juga ditentukan dengan pengalaman siswa secara keseluruhan sebagai pelanggan dari sekolah tersebut mulai dari proses siswa mendaftar hingga menjadi lulusan. Asima et al. (2021) Hakikat manajemen mutu pendidikan adalah memelihara dan meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan demi kepuasan pelanggan yang maksimal.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang menjadi cita-cita rakyat Indonesia. Pendidikan formal melalui sekolah telah menjadi salah satu elemen kunci dalam pembentukan karakter dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, oleh sebab itu sekolah dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal pendidikan yang bermutu.

Pendidikan merupakan pilar utama pembangunan suatu bangsa. Kualitas sumber daya manusia yang unggul sangat dipengaruhi oleh sistem pendidikan yang efektif dan efisien. Salah satu tahapan krusial dalam sistem pendidikan adalah Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). PPDB bukan sekadar proses administratif, melainkan gerbang awal bagi peserta didik untuk mengakses pendidikan formal yang berkualitas. Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan salah satu langkah awal yang harus ditempuh oleh siswa maupun orang tua siswa untuk dapat memasukkan anaknya ke sekolah. Penerimaan Peserta Didik Baru merupakan proses seleksi akademis calon siswa untuk menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Wechsler, 2017) dalam tingkatan SMP. Proses ini memiliki peran krusial dalam menentukan kualitas pendidikan di suatu sekolah dan daerah. PPDB yang transparan, adil, dan akuntabel akan menghasilkan siswa yang berkualitas dan sesuai dengan potensi mereka. Pembangunan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru ini bagus jika diterapkan, semuanya akan jadi lebih praktis, efisien, canggih, transparan (semua orang bisa tahu) dan bisa mengurangi terjadinya kecurangan dalam pendaftaran siswa baru, tapi sistem ini juga punya kelemahan,

Dede Supendi, 2025

MODEL PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI WEB BASE UNTUK PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN PURWAKARTA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karena membutuhkan biaya yang lebih besar (dalam pembangunan sistem), SDM yang bagus, kondisi masyarakat Indonesia pada umumnya yang belum mengerti teknologi dan dengan sistem seperti ini akan semakin terjadi gap antara sekolah yang populer (favorit) dan sekolah yang non-favorit, karena calon siswa yang memiliki nilai bagus cenderung memilih sekolah “yang lebih punya nama”. Secara umum sistem ini sudah bagus dan semoga di masa yang akan datang bisa lebih baik lagi. Pembangunan Sistem informasi Penerimaan Peserta Didik Baru ini, dirancang khusus sebagai pusat informasi penerimaan peserta didik baru.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan salah satu langkah awal yang penting dalam proses pendidikan di sekolah. Sejak diberlakukannya sistem zonasi pada PPDB melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 51 Tahun 2018, telah terjadi perubahan yang signifikan dalam distribusi peserta didik di berbagai sekolah. Zonasi bertujuan untuk menciptakan pemerataan pendidikan dengan mengutamakan jarak tempat tinggal peserta didik dengan sekolah. Kebijakan ini juga menimbulkan tantangan baru, terutama bagi sekolah yang dianggap “favorit” dan “non-favorit.” Sebelum penerapan zonasi, sekolah-sekolah favorit cenderung dipenuhi oleh peserta didik dengan nilai akademik tinggi, sedangkan sekolah non-favorit sulit menarik minat calon siswa. Melalui sistem zonasi ini dapat memaksa peserta didik untuk bersekolah di sekolah yang kurang berkualitas jika itu adalah satu-satunya sekolah di zona mereka.

Tren perkembangan PPDB sebelum penerapan zonasi didominasi oleh sistem seleksi akademis, di mana calon siswa yang memiliki nilai tertinggi mendapatkan akses ke sekolah terbaik. Hal ini menciptakan kesenjangan kualitas antara sekolah yang dianggap unggul dan sekolah yang kurang diminati. Setelah penerapan zonasi, distribusi siswa diharapkan menjadi lebih merata, tetapi masalah lain muncul, seperti resistensi dari orang tua yang ingin memasukkan anak-anak mereka ke sekolah yang lebih bergengsi, serta adanya kesenjangan kualitas antara sekolah. Penelitian oleh Komariah et al. (2021) menunjukkan bahwa zonasi mengurangi ketimpangan akses ke pendidikan tetapi belum sepenuhnya meningkatkan kualitas layanan pendidikan di semua sekolah .

Dede Supendi, 2025

MODEL PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI WEB BASE UNTUK PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN PURWAKARTA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sistem PPDB kini mulai beralih ke sistem daring (online). PPDB berbasis web merupakan solusi modern untuk mengatasi berbagai permasalahan yang sering muncul dalam proses penerimaan siswa secara konvensional. Sistem ini menawarkan kemudahan akses, transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas yang lebih baik. Keberadaan PPDB berbasis web, calon peserta didik dan orang tua dapat mengakses informasi, mendaftar, dan memantau hasil seleksi secara daring, tanpa harus datang langsung ke sekolah. Hal ini juga diperkuat dengan diberlakukannya Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 120 Tahun 2018, Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 80 Tahun 2019, Bupati Purwakarta Nomor 154 Tahun 2020, Peraturan Bupati Nomor 121 Tahun 2021, Bupati Purwakarta Nomor 154 Tahun 2020, Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2022 dan Bupati Purwakarta Nomor 154 Tahun 2020, Peraturan Bupati Nomor 62 Tahun 2023, yang mengatur tentang PPDB Online, maka secara resmi tata kelola penerimaan peserta didik baru jenjang SMP sebagai pendidikan tertinggi yang dinaungi oleh Dinas Pendidikan Daerah di Kabupaten Purwakarta memberlakukan PPDB berbasis web.

Dalam beberapa tahun terakhir, proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Indonesia mengalami transformasi signifikan, seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan tuntutan akan layanan pendidikan yang lebih transparan, akuntabel, dan efisien. Kabupaten Purwakarta sebagai salah satu daerah yang memiliki komitmen tinggi terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan, telah mengimplementasikan sistem informasi berbasis web dalam proses PPDB. Inovasi ini dilakukan sebagai respon atas berbagai tantangan dalam pelaksanaan PPDB konvensional, seperti praktik titipan, ketidaktransparanan, antrean panjang, serta akses informasi yang terbatas bagi masyarakat.

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta pada tahun ajaran 2023/2024, seluruh SMP negeri di wilayah tersebut telah mengadopsi sistem PPDB online berbasis web. Implementasi ini memungkinkan calon peserta didik untuk mengakses informasi pendaftaran, memilih sekolah, serta memantau proses seleksi secara daring tanpa harus datang langsung ke sekolah. Hasil evaluasi awal

Dede Supendi, 2025

MODEL PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI WEB BASE UNTUK PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN PURWAKARTA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menunjukkan bahwa sebanyak 87% orang tua merasa puas dengan proses pendaftaran yang dinilai lebih cepat, praktis, dan transparan. Di sisi lain, sekolah juga melaporkan peningkatan efisiensi administrasi hingga 40%, terutama dalam proses verifikasi data dan pelaporan.

Meskipun demikian, implementasi sistem informasi PPDB berbasis web masih menghadapi tantangan di lapangan, seperti keterbatasan literasi digital masyarakat, ketimpangan akses internet di wilayah perdesaan, serta kesiapan sumber daya manusia di sekolah dalam mengelola platform teknologi tersebut. Namun demikian, langkah transformasi digital ini merupakan pijakan strategis untuk mewujudkan layanan pendidikan yang lebih bermutu, berkeadilan, dan berbasis data. Oleh karena itu, diperlukan kajian akademik yang komprehensif untuk mengembangkan model PPDB berbasis web yang tidak hanya efektif secara teknis, tetapi juga adaptif terhadap konteks sosial dan geografis Kabupaten Purwakarta.

Kesinambungan antara mutu layanan dan PPDB tersebut berdasarkan kajian yang telah dilakukan oleh Supendi (2021) tentang pengaruh PPDB berbasis web terhadap mutu layanan didapatkan hasil bahwa pengaruh PPDB berbasis web terhadap Mutu Layanan di SMP se-Kabupaten Purwakarta signifikan dan pengaruhnya tergolong sedang. Secara praktis faktor yang menyebabkan pengaruhnya sedang antara PPDB berbasis web terhadap mutu layanan adalah belum optimalnya sistem PPDB berbasis web yang disediakan oleh Dinas pendidikan terutama dalam pemenuhan fitur dan juga tampilan yang kurang menarik dan komprehensif. Serta pencapaian dimensi non-diskriminasi yang diberikan oleh dinas dan sekolah masih tergolong rendah.

Semangat reformasi birokrasi dan pelayanan publik, pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) masih menghadapi sejumlah tantangan terkait prinsip transparansi dan akuntabilitas. Salah satu persoalan utama adalah munculnya persepsi negatif masyarakat terkait ketidakjelasan informasi, ketidakterbukaan kriteria seleksi, serta minimnya ruang partisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara pelaksanaan sistem PPDB dengan prinsip dasar pelayanan publik yang ideal: yaitu

Dede Supendi, 2025

MODEL PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI WEB BASE UNTUK PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN PURWAKARTA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterbukaan informasi, kepastian prosedur, dan keadilan akses bagi seluruh calon peserta didik. Beberapa daerah termasuk Kabupaten Purwakarta, pelaksanaan PPDB cenderung teknokratis dan belum sepenuhnya adaptif terhadap kebutuhan masyarakat yang beragam.

Sistem informasi berbasis web sebenarnya telah diadopsi sebagai bagian dari transformasi digital dalam layanan pendidikan. Praktiknya sistem ini seringkali hanya menjadi alat administratif semata, belum dimanfaatkan secara strategis sebagai sarana peningkatan mutu layanan yang inklusif dan partisipatif. Kajian terhadap model PPDB berbasis web yang tidak hanya berfungsi secara teknis tetapi juga mengintegrasikan prinsip pelayanan publik yang baik menjadi penting untuk dilakukan.

Pencapaian penerapan tersebut di Kabupaten Purwakarta perlu mempertahankan bahkan hingga melakukan peningkatan mutu layanan secara berkesinambungan dengan pengembangan sistem informasi berbasis *web base* tersebut. Saat ini model baku yang dapat dijadikan pedoman oleh para sekolah dalam implementasi PPDB berbasis web ini, hanya sebatas peraturan dan sedikit prosedur langkah-langkah penggunaan sistem informasi berbasis *web base* saja, sehingga dengan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan model PPDB berbasis web untuk peningkatan mutu layanan pendidikan di Kabupaten Purwakarta.

Secara akademik, tema ini menjadi relevan mengingat digitalisasi sistem pendidikan telah menjadi arus utama dalam reformasi manajemen pendidikan, seiring dengan meningkatnya tuntutan efisiensi dan responsivitas pelayanan publik. Implementasi sistem digital dalam PPDB seharusnya bukan hanya sebagai media transformasi teknologi, tetapi juga sebagai instrumen untuk menyelesaikan permasalahan struktural dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan, seperti ketimpangan akses, keadilan zonasi, dan keterbatasan kapasitas birokrasi sekolah dalam menyerap teknologi. Kebijakan zonasi yang bertujuan meningkatkan pemerataan layanan pendidikan justru memunculkan tantangan baru, seperti keberatan orang tua, manipulasi data domisili, hingga penolakan terhadap distribusi peserta didik. Hal ini menunjukkan adanya kompleksitas teknis dan sosial yang

Dede Supendi, 2025

MODEL PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI WEB BASE UNTUK PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN PURWAKARTA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belum terpecahkan, dan membutuhkan pendekatan manajerial berbasis sistem informasi yang mampu menampung aspirasi publik sekaligus menjaga integritas proses penerimaan.

Fokus dari penelitian ini adalah pengembangan model PPDB berbasis web untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di Kabupaten Purwakarta. Dengan PPDB berbasis web, diharapkan proses penerimaan siswa baru menjadi lebih transparan, efisien, dan mudah diakses oleh masyarakat luas. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Supendi (2021) menunjukkan bahwa PPDB berbasis web di Kabupaten Purwakarta telah menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap mutu layanan sekolah, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam implementasinya, seperti fitur yang belum optimal dan keterbatasan sumber daya.

Masalah pokok yang menjadi sorotan dalam penelitian ini berupa keterbatasan sistem PPDB yang ada saat ini dalam menjawab kebutuhan mutu layanan pendidikan yang responsif, efisien, dan inklusif. Proses penerimaan peserta didik yang telah bergeser ke sistem digital, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala, seperti akses yang tidak merata, kesulitan teknis dalam pendaftaran, kurangnya transparansi dalam seleksi, serta lambannya penanganan keluhan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa sistem yang digunakan belum dirancang secara holistik untuk melayani seluruh pemangku kepentingan dengan adil dan akuntabel. Selain itu, belum adanya model PPDB yang mengintegrasikan dimensi layanan publik dengan prinsip tata kelola pendidikan juga menjadi celah yang perlu diisi melalui pengembangan model berbasis sistem informasi web yang lebih adaptif dan partisipatif.

Perkembangan sistem informasi *web base* untuk PPDB ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Model yang ada saat ini hanya berupa aturan formal dan prosedur penggunaan, belum ada model yang terintegrasi dan holistik yang mampu mengatasi berbagai tantangan yang muncul, terutama dalam hal pemerataan pendidikan dan pengelolaan administrasi sekolah yang lebih baik. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pengembangan model Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang tidak hanya berfungsi sebagai sistem informasi berbasis web, tetapi juga secara

Dede Supendi, 2025

MODEL PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI WEB BASE UNTUK PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN PURWAKARTA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konseptual mengintegrasikan dimensi mutu layanan pendidikan menggunakan pendekatan model RATER (*Reliability, Assurance, Tangibles, Empathy, dan Responsiveness*). Model ini dirancang untuk menjawab tantangan implementasi kebijakan pendidikan yang selama ini bersifat administratif teknis, dengan menawarkan solusi yang menjembatani antara teori manajemen pelayanan publik dan praktik pelaksanaan PPDB di tingkat satuan pendidikan. Dengan pendekatan ini, sistem PPDB tidak hanya menjadi alat seleksi, tetapi juga menjadi instrumen peningkatan mutu layanan pendidikan yang lebih transparan, responsif, dan berorientasi pada kepuasan publik.

Beberapa penelitian terkait telah dilakukan mengenai pengaruh PPDB berbasis web terhadap mutu layanan pendidikan. Penelitian oleh Mursyidah et al. (2021) menemukan bahwa penerapan PPDB berbasis web meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi orang tua dan siswa dalam proses pendaftaran. Hulantu (2021) juga menekankan bahwa meskipun PPDB berbasis web memberikan kemudahan, namun masih dibutuhkan penyesuaian dalam sistem agar lebih sesuai dengan kondisi lokal. Selain itu, Komariah et al. (2021) juga menyoroti perlunya peningkatan fasilitas teknologi di sekolah untuk mendukung keberhasilan PPDB berbasis web.

Sejak diberlakukannya sistem zonasi, beberapa masalah muncul, terutama terkait dengan resistensi dari orang tua yang menginginkan sekolah terbaik bagi anak-anak mereka. Sekolah-sekolah favorit masih menjadi pilihan utama bagi banyak orang tua, meskipun kebijakan zonasi mencoba untuk mendistribusikan siswa secara merata. Penelitian oleh Apriyanti & Trihantoyo (2022) menemukan bahwa zonasi juga menyebabkan penurunan minat pada sekolah swasta karena banyak siswa yang memilih sekolah negeri yang lebih dekat dengan tempat tinggal mereka.

Model PPDB berbasis web yang diusulkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dengan memberikan pengalaman yang lebih transparan, terstruktur, dan dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat. Model ini berbeda dari model-model sebelumnya yang lebih berfokus pada penerapan zonasi dan sistem manual. Pengembangan model ini akan mencakup

Dede Supendi, 2025

MODEL PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI WEB BASE UNTUK PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN PURWAKARTA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

fitur-fitur yang lebih lengkap, seperti integrasi data siswa, informasi transparan mengenai proses seleksi, dan layanan online yang mudah diakses.

Penelitian ditujukan untuk mengembangkan model PPDB berbasis web yang dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan, khususnya di jenjang SD dan SMP yang berada di bawah kewenangan pemerintah daerah Kabupaten Purwakarta. Penjelasan terkait riset terdahulu dan tren perkembangan PPDB berbasis web sebelum dan sesudah zonasi, serta fokus pada pengembangan model PPDB berbasis web, diharapkan dapat memberikan konteks yang lebih kuat terhadap pentingnya penelitian ini dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di Kabupaten Purwakarta.

Istilah layanan pendidikan dalam penelitian ini mengacu secara khusus pada layanan kesiswaan di sekolah, yang mencakup seluruh aktivitas administratif dan operasional terkait proses penerimaan peserta didik baru (PPDB). Aktivitas ini meliputi penyampaian informasi, proses pendaftaran, seleksi, hingga pengumuman hasil penerimaan peserta didik. Fokus layanan berada pada interaksi langsung antara satuan pendidikan dengan masyarakat dalam proses penerimaan siswa baru sebagai bagian dari sistem manajemen pendidikan.

Penelitian tidak membahas aspek pembelajaran, kurikulum, atau proses pendidikan secara menyeluruh, melainkan lebih pada aspek pelayanan publik dalam pelaksanaan PPDB. Penilaian mutu layanan dilakukan melalui pendekatan model RATER, yang mencakup dimensi *Reliability*, *Assurance*, *Tangibles*, *Empathy*, dan *Responsiveness*. Model yang dikembangkan diarahkan untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan kesiswaan berbasis teknologi informasi web, serta meningkatkan kepuasan dan partisipasi pengguna layanan pendidikan.

1.2 Rumusan Masalah

Dinas Pendidikan selaku pengembang sistem PPDB bahwa ketersediaan perangkat PPDB berbasis web dan mutu layanan harus disiapkan secara lengkap maka lembaga perlu meningkatkan sistem menjadi lebih mudah, aman, dan komprehensif dengan adanya peningkatan mutu layanan yang secara beriringan dan

Dede Supendi, 2025

MODEL PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI WEB BASE UNTUK PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN PURWAKARTA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berkelanjutan dilakukan dengan pengembangan sistem. Mutu layanan sekolah dapat ditingkatkan melalui peningkatan pemenuhan seluruh dimensi layanan sekolah dan sistem dengan berdasar pada *Reliability* (Keandalan), mengukur sejauh mana sistem dapat berfungsi dengan konsisten dan dapat diandalkan, *Assurance* (Jaminan), menilai kemampuan sistem untuk memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada pengguna, *Tangibles* (Tampilan Fisik), melihat aspek fisik dari sistem PPDB berbasis web, seperti desain dan antarmuka, *Empathy* (Empati), seberapa jauh sistem memahami kebutuhan pengguna dan memberikan perhatian khusus, dan *Responsiveness* (Daya Tanggap), seberapa cepat sistem merespons kebutuhan dan keluhan pengguna.

Peneliti mencoba mengidentifikasi beberapa masalah ditemukan terkait implementasi PPDB berbasis web kaitannya dengan mutu layanan yakni:

1. Minimnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan sistem PPDB berbasis web secara komprehensif, sehingga dinas pendidikan ini perlu melakukan edukasi terhadap masyarakat.
2. Minimnya sosialisasi yang diberikan oleh Dinas Pendidikan tentang sistem informasi berbasis *web base* yang digunakan saat ini.
3. Masih rendahnya fasilitas website PPDB berbasis web untuk jenjang SMP sehingga perlu peningkatan fitur dan tampilan yang lebih komprehensif sehingga mempermudah pihak sekolah untuk menerima siswa baru sesuai kebutuhan
4. Masih sering terjadi *error system* pada pelaksanaan PPDB berbasis web, penyelenggara perlu memfasilitas para pelanggan atau calon pendaftar untuk melakukan simulasi terlebih dahulu sehingga ketika pelaksanaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
5. Masih belum tersedianya prosedur baku dan model PPDB berbasis web sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta keterukurannya terhadap mutu layanannya.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka peneliti mencoba merumuskan masalah secara umum melalui beberapa pertanyaan penelitian seperti berikut:

1. Bagaimanakah pencapaian mutu layanan pendidikan di Kabupaten Purwakarta?

Dede Supendi, 2025

MODEL PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI WEB BASE UNTUK PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN PURWAKARTA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimanakah gambaran implementasi PPDB berbasis web di Kabupaten Purwakarta?
3. Bagaimanakah sistem informasi berbasis *web base* pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Kabupaten Purwakarta?
4. Bagaimana kualitas layanan pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis web di Kabupaten Purwakarta?
5. Apakah ada pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis web terhadap mutu layanan pendidikan di Kabupaten Purwakarta?
6. Bagaimana model Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis web untuk peningkatan mutu layanan pendidikan di Kabupaten Purwakarta?
7. Bagaimana dampak model Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis web untuk peningkatan mutu layanan pendidikan di Kabupaten Purwakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengembangkan model PPDB berbasis web untuk peningkatan Mutu Layanan pendidikan di Kabupaten Purwakarta. Adapun tujuan penelitian secara khusus adalah untuk:

1. Terdeskripsikannya pencapaian mutu layanan pendidikan di Kabupaten Purwakarta?
2. Terdeskripsikannya gambaran Implementasi PPDB berbasis web di Kabupaten Purwakarta
3. Terdeskripsikannya sistem informasi berbasis *web base* pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Kabupaten Purwakarta?
4. Terdeskripsikannya kualitas layanan pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis web di Kabupaten Purwakarta?
5. Teranalisisnya pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis web terhadap mutu layanan pendidikan di Kabupaten Purwakarta?
6. Terumuskannya rancang bangun model Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis web untuk peningkatan mutu layanan pendidikan di Kabupaten Purwakarta?

Dede Supendi, 2025

MODEL PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI WEB BASE UNTUK PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN PURWAKARTA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Teranalisisnya dampak model Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) PPDB berbasis web untuk peningkatan mutu layanan pendidikan di Kabupaten Purwakarta?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, baik dari segi teoritis maupun praktis, dalam konteks pengelolaan dan peningkatan mutu layanan pendidikan melalui penerapan sistem informasi berbasis web dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan Mempertajam Teori dan Konsep PPDB Berbasis Web. Penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan konsep dalam bidang administrasi pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi berbasis web dalam PPDB. Dengan semakin majunya teknologi, penerapan PPDB berbasis web bukan hanya sekadar inovasi teknis, tetapi juga memiliki implikasi teoritis yang memperdalam pemahaman kita tentang bagaimana teknologi dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Teori terkait mutu layanan pendidikan juga dapat diperluas dengan melihat peran sistem informasi dalam menciptakan layanan yang lebih efisien dan transparan.
2. Menjadi Rujukan Akademis dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan. Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan yang relevan bagi para akademisi dan peneliti yang tertarik untuk memahami hubungan antara penggunaan teknologi dan peningkatan mutu layanan pendidikan di berbagai tingkat lembaga pendidikan, terutama di jenjang SD dan SMP yang berada di bawah kewenangan pemerintah daerah. Ini juga akan memberikan landasan teoritis yang kokoh bagi studi-studi lebih lanjut tentang inovasi dalam manajemen pendidikan yang berbasis teknologi.

Dede Supendi, 2025

MODEL PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI WEB BASE UNTUK PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN PURWAKARTA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dari segi praktis, diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata dalam pelaksanaan PPDB berbasis web di berbagai sekolah, terutama dalam konteks peningkatan mutu layanan pendidikan di Kabupaten Purwakarta. Manfaat tersebut antara lain:

1. Pengembangan dan Perbaikan Model PPDB Berbasis Web. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran perbaikan bagi model dan prosedur PPDB berbasis web yang sudah ada, dengan menambahkan fitur-fitur dan pendekatan yang lebih komprehensif. Hal ini mencakup peningkatan dalam tampilan antarmuka, efisiensi sistem, dan kemampuan sistem dalam memberikan informasi yang transparan kepada orang tua dan siswa. Pengembangan ini bertujuan untuk menciptakan sistem PPDB berbasis web yang dapat meningkatkan mutu layanan secara berkelanjutan di berbagai sekolah yang menerapkan sistem tersebut. Model yang dikembangkan juga diharapkan dapat menjawab tantangan dan kendala teknis yang dihadapi sekolah-sekolah dalam implementasi PPDB berbasis web.
2. Panduan bagi sekolah-sekolah dalam pelaksanaan PPDB Berbasis Web. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi sekolah-sekolah di Kabupaten Purwakarta dalam mengimplementasikan PPDB berbasis web, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas masing-masing sekolah. Sistem informasi berbasis web yang dikembangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk menciptakan layanan yang lebih *Tangible, Reliable, Responsive, Assured*, dan *Emphatic* (berdasarkan model RATER dalam penilaian kualitas layanan). Sistem ini akan membantu sekolah memberikan layanan yang lebih baik, meningkatkan kepuasan pelanggan (orang tua dan siswa), serta memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat sekitar.
3. Meningkatkan Efisiensi dan Kepuasan Layanan Pendidikan. Penerapan sistem PPDB berbasis web juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kinerja administrasi di sekolah-sekolah dengan meminimalisir kesalahan manual, mengurangi birokrasi, dan mempercepat proses penerimaan peserta didik.

Dede Supendi, 2025

MODEL PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI WEB BASE UNTUK PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN PURWAKARTA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain itu, aspek keamanan data dan keandalan sistem juga akan diperhatikan dalam penelitian ini, sehingga dapat memberikan rasa aman bagi pengguna sistem dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan pendidikan di Kabupaten Purwakarta.

4. Mendukung Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah. Sebagai bagian dari upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan strategis bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta dalam merancang kebijakan yang mendukung pengembangan sistem PPDB berbasis web yang lebih efisien, efektif, dan adil. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan landasan untuk peningkatan regulasi dan kebijakan terkait PPDB berbasis web, dengan fokus pada pencapaian pendidikan yang lebih merata dan berkualitas.

Penelitian ini dengan manfaat-manfaat tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata, baik dalam hal pengembangan teori maupun penerapan praktis, terutama dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di Kabupaten Purwakarta melalui implementasi sistem PPDB berbasis web.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup beberapa aspek utama yang menjadi batasan penelitian agar fokus dan tujuan penelitian dapat tercapai secara optimal. Adapun ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. Lingkup Substansi

Penelitian ini berfokus pada pengembangan model Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis web sebagai upaya untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di Kabupaten Purwakarta. Kajian dalam penelitian ini mencakup faktor-faktor yang memengaruhi kualitas layanan pendidikan, efektivitas implementasi sistem PPDB berbasis web, serta dampak dari penerapan model ini terhadap kepuasan pemangku kepentingan, baik pihak sekolah, peserta didik, maupun orang tua.

2. Lingkup Wilayah

Dede Supendi, 2025

MODEL PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI WEB BASE UNTUK PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN PURWAKARTA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Purwakarta, dengan objek penelitian pada sekolah-sekolah yang telah menerapkan atau berencana mengadopsi sistem PPDB berbasis web. Fokus penelitian difokuskan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta, yang merupakan jenjang pendidikan pertama yang mengimplementasikan sistem PPDB berbasis web secara menyeluruh.

3. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu tahun akademik 2024/2025, dengan tahapan penelitian yang mencakup studi literatur, pengumpulan data, analisis, serta validasi model PPDB berbasis web untuk peningkatan mutu layanan pendidikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data historis serta data primer yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan survei terhadap pemangku kepentingan yang terlibat.

4. Lingkup Responden dan Sumber Data

Responden dalam penelitian ini terdiri dari berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses PPDB berbasis web, antara lain:

- a. Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta, sebagai pembuat kebijakan dan pengelola sistem PPDB berbasis web.
- b. Kepala sekolah, yang bertanggung jawab terhadap penerapan kebijakan PPDB berbasis web di sekolah.
- c. Guru dan staf administrasi sekolah, sebagai pelaksana teknis dalam penerimaan peserta didik baru.
- d. Orang tua/wali murid, sebagai pengguna layanan PPDB berbasis web.
- e. Calon peserta didik, sebagai pengguna langsung sistem PPDB berbasis web yang diterapkan.

5. Lingkup Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, dengan pendekatan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) untuk menganalisis hubungan antara variabel dalam model PPDB berbasis web terhadap mutu layanan pendidikan. Teknik analisis data melibatkan:

Dede Supendi, 2025

MODEL PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI WEB BASE UNTUK PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN PURWAKARTA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan kondisi implementasi PPDB berbasis web.
- b. Analisis inferensial untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh PPDB berbasis web terhadap mutu layanan pendidikan.
- c. Validasi model menggunakan teknik PLS-SEM untuk mengukur kesesuaian model penelitian dengan data yang diperoleh.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan disertasi ini disusun secara sistematis dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang yang menjelaskan alasan utama penelitian dilakukan, rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian bagi berbagai pihak, serta ruang lingkup penelitian yang membatasi cakupan kajian agar lebih terarah. Di akhir bab ini juga disajikan sistematika penulisan untuk memberikan gambaran struktur penelitian secara keseluruhan.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi berbagai teori dan konsep yang mendukung penelitian. Kajian pustaka mencakup teori-teori utama yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan perbandingan, serta kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian. Termasuk di dalamnya adalah jenis penelitian yang diterapkan, populasi dan sampel yang digunakan, teknik pengumpulan data yang dilakukan, instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel, serta teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah dan menginterpretasikan data penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan analisis data yang telah dikumpulkan. Penyajian hasil penelitian dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada variabel dan indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian. Data yang diperoleh dari responden atau objek penelitian ditampilkan dalam bentuk deskripsi, tabel, atau grafik sesuai dengan kebutuhan analisis.

Bab V Pembahasan

Bab ini berisi analisis mendalam mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh. Pembahasan dilakukan dengan menghubungkan temuan penelitian dengan teori-teori yang telah dikaji dalam Bab II serta membandingkan dengan hasil penelitian terdahulu. Tujuan dari bab ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai implikasi temuan penelitian serta memberikan interpretasi terhadap hasil yang diperoleh.

Bab VI Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini berisi simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, merupakan ringkasan dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya. Simpulan disusun berdasarkan temuan yang telah diperoleh serta menjawab tujuan penelitian. Selain itu, bab ini juga menyajikan implikasi penelitian serta rekomendasi berupa saran yang diberikan kepada pihak-pihak terkait, baik untuk pengembangan kebijakan, peningkatan kualitas layanan, maupun untuk penelitian lebih lanjut di masa mendatang.